

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam buku Sejarah Musik dan Apresiasi di Asia (2012) karya Sila Widyatama, musik adalah penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan melodi atau ritme serta mempunyai unsur atau keselarasan yang indah. Seni musik biasanya identik dengan ekspresi diri yang disampaikan melalui lagu atau alat musik. Namun tidak banyak yang menyadari bahwa seni musik tidak hanya sebatas ekspresi diri, seni musik juga termasuk dalam jajaran ilmu pengetahuan yang layak untuk dipelajari dan dikaji lebih jauh. Seni musik juga dapat dikembangkan menjadi bisnis yang menguntungkan. Pembelajaran seni musik pada pendidikan formal berlangsung dalam semua jenjang pendidikan dari sejak TK, SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Pendidikan seni musik memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan mata pelajaran yang lain karena pendidikan seni musik mengkaji hal yang bersifat estetik melalui kegiatan berekspresi seperti bernyanyi atau bermain alat musik. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa musik merupakan bidang keilmuan atau aliran seni yang menggunakan nada dan suara atau kombinasi hubungan temporal untuk menyampaikan ekspresi, pesan, dan nilai seni kepada orang lain dalam satu kesatuan dan kesinambungan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesian (KBBI), musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Kata musik berasal dari bahasa Yunani *mousikos*, melambangkan dewa keindahan. Dilansir dari *Encyclopaedia Britannica* (2015), musik merupakan seni yang memadukan suara vokal atau instrumental untuk keindahan bentuk atau ekspresi emosional. Seni musik merupakan cabang seni yang menggunakan media bunyi atau suara dalam menyampaikan sebuah karya yang melibatkan pikiran dan juga rasa pada manusia. Menurut Hardjana (2003) dalam bukunya menjelaskan bahwa musik adalah permainan waktu dengan mengadopsi bunyi sebagai materi, dimana musik adalah waktu dalam bunyi, dan waktu adalah ruang dan bunyi adalah substansinya. Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa musik merupakan serangkaian nada atau suara yang biasa digunakan untuk mengekspresikan emosi manusia yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan suara.

Seni budaya adalah salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum pendidikan. Di dalam seni budaya meliputi pembelajaran senimusi, senirupa, seni tari, dan seni teater. Materi yang diajarkan pada pembelajaran seni budaya tingkat Sekolah Menengah Pertama adalah pengetahuan tentang musik tradisional, musik nusantara, dan musik manca negara. Unsur-unsur musik terdiri dari beberapa kelompok yang secara bersama merupakan satu kesatuan membentuk suatu lagu atau komposisi musik. Salah satu unsur musik yaitu melodi. Melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta bersama dengan mengungkapkan suatu gagasan.

Melodi digunakan dalam susunan lagu sebagai isian atau vokal inti, contoh alat musik yang bermain melodi yaitu pianika. Terkait hal yang telah diuraikan diatas Pianika adalah salah satu alat musik yang sering digunakan dalam ekstrakurikuler disekolah. Pianika menjadi alat musik yang mudah karena alat musik pianika berukuran kecil dan mempunyai oktaf yang sedikit.

Lembaga pendidikan merupakan lembaga konsen dalam memberikan potensi lebih kepada para pelajar, terutama meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang musik. Kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik merupakan sebuah kewajiban dasar yang akan menuntun mereka menuju perguruan tinggi. Maka dari itu lembaga pendidikan diwajibkan untuk memiliki metode yang tepat dalam mendidik para pelajar. SMP NEGERI 10 Kupang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menunjukkan bahwa banyak anak SMP yang belum bisa bermain alat musik pianika dan belum mengetahui tentang teknik penjarian yang benar, dan ada pun siswa-siswi yang sudah bisa bermain alat musik pianika terkhususnya siswa-siswi kelas VIII. Berdasrkan masalah yang terjadi diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Upaya penerapkan teknik penjarian alat musik pianika dengan model lagu *“How Great To Art”* menggunakan metode imitasi dan drill pada siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 10 kupang.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana proses penerapkan teknik penjarian alat musik pianika dengan model lagu *“How Great To Art”* menggunakan metode imitasi dan drill pada siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 10 kupang.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan teknik penjarian alat musik pianika dengan model lagu *“How Great To Art”* menggunakan metode imitasi dan drill pada siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 10 Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dicapai, diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Guru

- a. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan untuk menambah model pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran seni budaya

2. Siswa-siswi

- a. Untuk meningkatkan motivasi kepada peserta didik dalam bermain alat musik pianika.

3. Program studi

- a. Bagi mahasiswa-mahasiswi calon guru program studi pendidikan musik diwajibkan selalu memperhatikan serta mempelajari teorinya secara tepat dan teliti.